

Analisis Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPAS

Fina Badriyah¹, Nasyariah Siregar²

¹UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia, finabadriyajambi2017@gmail.com

²UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia, nasyariahsiregar@uinjambi.ac.id

Diajukan: 9 Februari 2025

Diterima: 25 Februari 2025

Diterbitkan: 30 Juni 2025

DOI:10.54604/elm.v2i01.498

ABSTRAK

Pendidikan yang terus berkembang menuntut guru agar dapat menggunakan beragam model pembelajaran yang ada. Salah satu model pembelajaran yang mampu mengasah dan meningkatkan kreativitas siswa ialah model Project Based Learning (PjBL). Melalui model PjBL siswa diarahkan untuk mampu memecahkan masalah dan menyelesaikan sebuah proyek. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dampak dari penerapan model PjBL di tingkat sekolah dasar dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata Pelajaran IPAS. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni Systematic Literature Review (SLR) dimana sumber utama dari penelitian ini diambil dari sumber sekunder atau kepustakaan yang diambil dari artikel nasional yang ada di Garuda (Garba Rujukan digital) yang dikelola oleh kemendikbudristek. Hasil dari penelitian ini ialah adanya peningkatan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran IPAS yang menggunakan model Project Based Learning.

Kata Kunci: Kreativitas; PjBL; Siswa

ABSTRACT

Education that continues to develop requires teachers to be able to use various existing learning models. One of the learning models that is able to hone and increase students' creativity is the Project Based Learning (PjBL) model. Through the PjBL model, students are directed to be able to solve problems and complete a project. The purpose of this study is to determine the impact of the application of the PjBL model at the elementary school level in increasing student creativity in science subjects. The research method used in this study is Systematic Literature Review (SLR) where the main source of this research is taken from secondary sources or literature taken from national articles in Garuda (Garba Rujukan digital) managed by the Ministry of Education and Culture. The result of this study is an increase in students' creativity in science and science subjects using the Project Based Learning model.

Keywords: Creativity; PjBL; student

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus berkembang di setiap waktunya. Pendidikan yang terus berkembang ini membuat guru harus dapat menggunakan beragam model pembelajaran yang ada, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Salah satu model pembelajaran yang eksis di bahas ialah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran PjBL mengarahkan siswa untuk merencanakan proses belajar siswa itu sendiri, selain itu siswa akan melakukan kerja sama terhadap teman sebaya untuk menyelesaikan proyek dan menghasilkan produk dari usaha yang telah dilakukan. Pada tahap akhirnya siswa akan mempresentasikan hasil proyek kerja sama dan di evaluasi secara bersama. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa dituntut untuk aktif bertanya, menyelidiki, menjelaskan serta berinteraksi dengan masalah yang akan dipecahkan (Siti Dwi Amriani et al., 2024).

Model Pembelajaran PjBL ini mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dengan cara dimana siswa mengerjakan proyek yang memungkinkan siswa untuk menghasilkan sesuatu serta memberikan kesempatan luas untuk mengambil keputusan dalam memilih topik (Siti Dwi Amriani et al., 2024). Model pembelajaran ini penting dipilih oleh guru, sebab guru adalah fasilitator dalam pembelajaran yang dapat memilih model dan alat bantu pembelajaran yang dimana dapat mendorong seberapa keterlibatan, kreativitas serta inovasi siswa. Pada abad 21 ini kreativitas merupakan hal penting yang harus di miliki oleh siswa. Pembelajaran yang dapat menerapkan model PjBL dengan segala manfaatnya salah satunya ialah mata pelajaran IPA atau saat ini di kenal dengan sebutan IPAS sebagai gabungan antara pembelajaran ilmu sains dan sosial. IPAS sebagai pembelajaran yang menggabungkan antara ilmu sains dan sosial dalam praktik pembelajaran lebih menekankan pada proses, agar peserta didik mampu lebih memahami apa yang terjadi baik di alam ataupun lingkungan sosialnya.

Model PjBL dipilih sebagai pilihan yang lebih baik dibanding model lain, karena model ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik karena pada model ini siswa di tuntut untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Yanti dan Novaliyosi bahwa model PjBL efektif dalam mengembangkan berbagai keterampilan dan kompetensi peserta didik (Yanti & Novaliyosi, 2023). Penjabaran di atas mengenai PjBL dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL ialah pendekatan dalam pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam pengetahuan serta mengembangkan kemampuannya melalui pemecahan masalah dan investigasi.

Model PjBL pada penerapannya tidak hanya berfokus pada hasil akhirnya, melainkan pada proses pembelajaran dimana siswa diarahkan untuk memecahkan masalah yang ada dan dapat menghasilkan sebuah produk terkait pemecahan masalah. Hal ini dapat melatih siswa untuk lebih mengasah kemampuan kreativitas yang dimilikinya. Kemampuan berpikir kreatif ialah kemampuan untuk berpikir dengan

adanya berbagai kemungkinan, *out of the box*, menggunakan sudut pandang yang berbeda, cara yang berbeda, memikirkan sesuatu yang baru, dan kemampuan untuk memandu penciptaan serta alternatif solusi. Kreativitas seseorang dapat dilihat sebagai kelancaran, fleksibilitas, serta orisinalitas. Kelancaran dapat dinyatakan sebagai jumlah ide yang mampu dihasilkan seseorang sebagai respons terhadap suatu perintah. Fleksibilitas yakni perwujudan sebagai pendekatan dalam menanggapi sebuah perintah. Orisinalitas sebagai kebaruan ide yang disajikan sebagai tanggapan atas keharusan.

Kreativitas ialah aspek penting dalam memunculkan ide dan menghasilkan inovasi dalam memecahkan suatu masalah. Dengan berpikir kreatif dapat melatih siswa untuk mengembangkan berbagai ide serta argumen, dilakukan dengan mengajukan beragam pertanyaan (Adilah & Haryanti, 2023). Melalui ide dalam kerjasama dan dikumpulkan serta di analisis bersama-sama siswa dapat memecahkan masalah dan menghasilkan produk baru.

Penelitian mengenai penerapan model PjBL terhadap keterampilan berpikir kreatif pada jenjang sekolah dasar (SD) telah dilakukan oleh sejumlah peneliti. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Muliani (2022) tentang Model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VI-C SDN Pendem 01 Batu dalam Pembelajaran IPA. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ismiatun Munadifa, Nafiah, Endang dan Muhammad Rois (2023) mengenai Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di kelas IV Sekolah Dasar. Masih banyak lagi peningkatan kemampuan berpikir kreatif sebagai hasil belajar dalam berbagai jenjang terutama dalam pembelajaran IPA.

Artikel ini bertujuan untuk melakukan *Systemic Literatur Riview* (SLR) mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam konteks tingkat satuan pendidikan. SLR merupakan metode penelitian yang sistematis serta komprehensif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang telah dilakukan sebelumnya secara terperinci dan relevan terhadap suatu topik penelitian tertentu. Dengan menyajikan tinjauan literatur yang sistematis. Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pendidik, peneliti dan praktisi pendidikan mengenai potensi serta manfaat model PjBL dalam mengembangkan keterampilan kreativitas siswa di tingkat sekolah dasar (SD). Untuk itu pada penelitian ini akan menjawab pertanyaan mengenai penerapan Model PjBL dalam meningkatkan kreativitas siswa SD pada mata pelajaran IPAS.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah *Systematic Literature Review* (SLR), metode ini ialah metode penelitian yang sistematis dan objektif untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis bukti-bukti yang relevan dari berbagai sumber literatur yang telah di publikasi (Suciati et al., 2022).

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) memiliki langkah-langkah yakni yang

pertama dimulai dengan menspesifikasi *research question* yang ingin dijawab dengan memakai metode yang digunakan, kemudian yang kedua yakni SLR berfokus pada strategi pencarian bertujuan untuk mengeksplorasi literatur yang relevan sebanyak mungkin. Ketiga, mendokumentasikan SLR sehingga pembaca dapat menilai kelengkapan. Keempat SLR memiliki kriteria inklusi dan eksklusi dalam menilai setiap studi primer potensial. Kelima SLR menspesifikasikan informasi yang telah didapatkan untuk setiap studi primer termasuk kualitas kriteria untuk mengevaluasi setiap studi. Terakhir SLR merupakan prasyarat dalam melakukan meta-analisis kuantitatif (Siti Dwi Amriani et al., 2024).

Kriteria fokus artikel dengan inklusi Pengaruh Model *Project based Learning* Terhadap Kreativitas Siswa Tingkat SD Pada Mata Pelajaran IPA atau IPAS. Eksklusi pada fokus artikel yakni intervensi selain pada Pengaruh Model *Project based Learning* yang diamati adalah kemampuan kreativitas siswa. Kriteria tahun publikasi 5 tahun terakhir dari tahun 2020-2025, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, penilaian tindakan kelas, dan pengembangan. Sumber data utama yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari data sekunder atau kepustakaan, yang ana diambil dari beberapa analisis literatur dan penelitian yang terdahulu. Proses pengumpulan data yang ditemukan bersumber dari jurnal nasional *online* yang dapat diakses melalui Garuda (Garba Rujukan Digital) yang dikelola oleh Kementrian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dan *google scholar* yang di kelolah oleh Google. Kata kunci yang digunakan ialah Pengaruh Model PjBL terhadap kreativitas siswa SD pada rentang tahun publikasi 2020-2025.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil penelitian berdasarkan pengumpulan data hasil penelitian yang berhubungan dengan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kreativitas siswa, ditemukan hasil bahwa penerapan model PjBL berdampak pada kreativitas sebagai berikut:

Tabel 1.1 Studi Primer Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap kreativitas Siswa tingkat SD pada mata pelajaran IPA/IPAS

No	Peneliti dan Tahun	Metode	Artikel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ummu Aiman, I Wayan Lasmawan, I Nengah Suastika (2024)	Kuantitatif	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> untuk	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Gimit No 7 Oebufu di kelas V yang dilakukan dengan metode kuantitatif

			Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Potensi Daerah	<i>One Group Pretest-Posttes.</i> Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran IPAS dengan sub materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi daerah siswa. Pembelajaran IPAS terdiri dari dua bagian materi pokok yakni ilmu alam dan sosial. Pada penelitian ini di dapatkan hasil dari kelas <i>pretest</i> memperoleh nilai rata-rata kreativitas sebesar 58.62 dengan kategori sedang dan siswa kelas <i>posttest</i> dengan nilai 85.86 kategori kreativitas tinggi. Hasil dari <i>output</i> perhitungan data diketahui <i>T hitung</i> dengan perolehan nilai Sig pada kedua tes dengan df 27 yaitu 0,000 , 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat ditarik simpulan bahwa model PjBL memiliki pengaruh untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPAS sub bab materi ekonomi potensi daerah siswa sekolah dasar.
2.	Mezia Rahmadanti, Herman Lusa, Perbrian Tarmizi (2022)	Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)	Penerapan Model PjBL Berbantuan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kerjasama	Berdasarkan hasil observasi kreativitas peserta didik menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan media pembelajaran pada siklus I masih sebesar 44,34%

			Peserta Didik Di Kelas V SDN 171 Rejang Lebong	dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus ke II mencapai 72,61% dengan kategori baik. Hasil kreativitas peserta didik menggunakan metode pembelajaran PjBL berbantuan media pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 28,27%.
3.	Ismiatun Munadifa, Nafiah, Endang Retno Setyaningsih, Muhammad Rois Ubaidillah (2023)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) di Kelas IV Sekolah Dasar	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada prasiklus diketahui skor kreativitas didapat dengan skor persentase 36,84%. Pada siklus I persentase kreativitas siswa meningkat setelah adanya penerapan model PjBL dengan persentase siklus I sebesar 52,63% dan meningkat lebih tinggi pada siklus ke II sebesar 84,21% dimana termasuk dalam kategori kreativitas tingkat tinggi dengan <i>range</i> skor kreatifitas 58-64.
4.	Deby Fauzi Asidiqi (2024)	Kualitatif	Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa	Berdasarkan pengkajian terhadap berbagai artikel yang telah dilakukan serta relevan dengan penelitian diperoleh hasil bahwa model pembelajaran PjBL mampu mempengaruhi peningkatan kreativitas siswa dalam

			pembelajaran. Kreativitas siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal ini terjadi karena pembelajaran dengan model PjBL pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan sehingga siswa lebih mudah memahami materi.
5.	Puji Ingtiyasningsih, Nurhidayati, Nur Ngazizah (2022)	Kuantitatif	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di Kelas V SD Negeri Kepatihan Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas Eksperimen dan kelas kontrol, pada hasil observasi kreativitas didapatkan rerata kelas eksperimen dengan persentase 88% dan kelas kontrol 66% nilai tersebut merupakan rerata dari aspek kreativitas meliputi kemampuan mencari informasi, mengembangkan informasi, keluwesan menerapkan informasi, <i>originality</i>, dan kemampuan mengevaluasi. Hasil penelitian baik di kelas eksperimen ataupun kelas kontrol memiliki nilai signifikansi (sig) = 0,002 dan (sig) = 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai sog (2 tailed) < 0,05. Maka H_0 di tolak. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) terhadap peningkatan kreativitas peserta didik kelas V SD

				Negeri Kepatihan.
6.	Sri Wahyuni, Sa'adatul Ukhrowiyatul Hasanah, Nikmatul Izzah, Dewi Ramandani Putri, Dwi Sri Astutik, Wawuk Lisnawati, Deby Izmarini (2024)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Berbasis <i>Lesson Study</i> untuk meningkatkan kreativitas siswa berbantuan media <i>Pop-Up Book</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran kelas 9 menggunakan model PjBL menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dimana mendorong siswa untuk mengatasi masalah dan mencari solusi. Hal ini mampu untuk merangsang suatu kreativitas siswa karena siswa harus berpikir secara kreatif untuk menyelesaikan tugas proyek. Hal ini terlihat berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan diukur melalui kesesuaian gambar, teknik menggambar, penggunaan warna, kreativitas, dan keterbatasan tulisan dalam evaluasi teknik <i>pop-up book</i> . Penggunaan model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan kreativitas siswa menjadi individu yang lebih percaya diri, terampil dalam menyelesaikan masalah dan memiliki sikap positif.
7.	Fitra Andriana, Arina Restian, Ernaz Siswanto (2024)	Kuantitatif	Penerapan Model PjBL berbantuan Alat Peraga SIPERNA (Sistem Pencernaan Manusia) untuk Meningkatkan Kreativitas	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada fase I persentase siswa tuntas sebanyak 65% kemudian meningkat pada fase 2 dengan perolehan persentase 92% peningkatan ini terjadi karena adanya penerapan model PjBL berbantuan alat

			Siswa Kelas V SDN 01 Puntan Batu	peraga SIPERNA pada kelas V SDN 01 Puntan Batu.
8.	Annisa Luthfiyatur Rosyda, Muhamad Chamdani, Tri Saptuti Susiani (2024)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dalam Pembelajaran IPAS tentang Perubahan Bentuk Permukaan Bumi pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangsasi Tahun Ajaran 2023/2024	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I, II, dan III pengaruh penerapan pembelajaran PjBL pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 1 Karangsasi yang berpengaruh pada kreativitas dengan rata-rata siklus I 78,84%, rata-rata siklus II sebesar 85,09% dan siklus III sebesar 91,01%. Rata-rata ini merupakan nilai persentasi dari komponen kreativitas yakni <i>Resolution</i> (pemecahan), <i>Elaboration</i> (kerincian), <i>Novelty</i> (kebaruan), dan <i>Fluency</i> (kelancaran).
9.	Luluk Faridatus Zahro, Cholis Sa'dijah, Sa'dun Akbar (2021)	Penilaian Tindakan Kelas (PTK)	Penggunaan Kotak Pintar Berbasis PjBL untuk Meningkatkan Kreativitas dan Keterlibatan Orang Tua pada Materi Kubus dan Balok Siswa kelas V di Masa Pandemi Covid-19	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penerapan Kotak Pintar berbasis PjBL ini dilakukan dalam II siklus mengalami peningkatan. Hal ini didukung oleh hasil pengamatan obsever yang melihat kreativitas peserta didik dengan rerata nilai dari 2 observer pada siklus I yakni indikator kreativitas kefasihan 72,50%, Fleksibilitas 88,75% dan kebaruan 77,92%. Rerata nilai kreativitas mengalami peningkatan di setiap aspeknya pada siklus II dengan indikator kreativitas mendapat persentase kefasihan sebesar 82,08%,

				fleksibilitas 90,00%, dan Kebaruan 85,00%.
10.	Elisabeth Rosina Lantang, Juliana Margareta Sumilat, Deysti Trifena Tarusu (2023)	<i>Research and Development (R&D)</i>	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model <i>Project Based learning</i> (PjBL) Terintegrasi STEM dalam Meningkatkan Kreativitas IPA Peserta Didik	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik dengan materi elastisitas mengunakan uji NGain, yang didasarkan pada hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> mengenai kreativitas peserta didik. Hasil dari uji N-Gain menunjukan keefektifannya sebesar 0,40 ddengan kriteria sedang. Hal ini menunjukan dengan adanya pembelajaran model PjBL berbasis STEM dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik.
11.	Muliani (2022)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VI-C SDN Pendem 01 Batu dalam Pembelajaran IPA	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas dengan jumlah 21 siswa. Pada tahap observasi awal hanya terdpat 6 siswa yang memiliki taraf kreativitas cukup sedang 15 lainnya belum mencapai taraf cukup masih di bawah indikator. Pada siklus I pemberian <i>treatment</i> mulai diberlakukan dengan penerapan pembelajaran menggunakan model PjBL dengan nilai dari deskriptor kreativitas sebesar 65,87% pada ketgori cukup. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,69% pada kategori sangat baik.

				Dari hasil peningkatan yang ada memperlihatkan bahwa penerapan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) mampu menumbuhkan serta meningkatkan kreativitas pada diri siswa.
12.	Mita Juliana, Najmul Hadi, Farhana Muhammad (2023)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN 02 Tebaban	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 02 Tebaban dengan jumlah siswa pada kelas tersebut ialah 18. Siswa dapat dikatakan kreatif apabila telah mencapai nilai minimal sebesar 75, kreativitas ini diukur dengan menggunakan hasil dari proyek membuat peta ataupun <i>pop-up book</i> tentang keanekaragaman budaya di Indonesia pada mata pelajaran IPAS. Hasil dari siklus I terdapat 14 siswa tuntas dengan persentase kreativitas klasikal 77,8% kategori kreatif. Kemudian pada siklus II jumlah siswa tuntas mencapai 16, dengan persentase kreativitas klasikal 88,9% dengan kategori sangat kreatif. Dapat di tarik simpulan bahwa pembelajaran menggunakan model PjBL pada pembelajaran IPAS mampu meningkatkan kreativitas siswa.
13.	Ani Anjarwati, Rysca Siti Qomariyah,	Penilaian Tindakan Kelas (PTK)	Integrasi Pendekatan STEAM-Project	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada tahap pra siklus terdapat 7 peserta

Mustika Kirana Putri, Adella Pramesti Ekaditya Rohman, Malqa Dewi Royyana (2022)		Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SDN Sukabumi 2 Probolinggo	didik yang memiliki kreativitas kriteria tinggi dengan persentase 28,16% dari 24 siswa. Pada siklus I setelah penerapan pendekatan STEAM-Project Based Learning didapatkan persentase peserta didik yang memiliki kreativitas meningkat menjadi 10 siswa dengan persentase 48,43%. Pada Siklus II setelah evaluasi dilakukan dari siklus I dan penyempurnaan <i>treatment</i> didapatkan 19 peserta didik yang memiliki kreativitas tingkat tinggi dengan persentase 81,05%.
14.	Lilis Setiawan, Naniek Sulistya Wardani, Trifosa Intan Permana (2021)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Peningkatan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan <i>Project Based Learning</i>	Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan pada fase pra siklus terdapat 7 siswa yang memiliki kreativitas dengan persentase 33,33% dari 21 siswa. Pada pembelajaran ini di beri <i>treatment</i> menggunakan pendekatan PjBL agar dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan mengikuti sintaks PjBL dalam membuat proyek video percobaan proses perpindahan panas. Pada siklus I terdapat peningkatan menjadi 11 siswa dengan persentase 52,38% dari 21 siswa yang memiliki skor kreativitas kriteria tinggi. Pada siklus II mengalami peningkatan yang lebih dimana persentase skor

				keaktivitas mencapai 80,95% dengan frekuensi 17 siswa.
15.	Sofiatul Hidayati, Arina Restian (2023)	Penilaian Tindakan Kelas (PTK)	Peningkatan Kreativitas Menggunakan model <i>Project Based Learning</i> Mata Pelajaran IPAS Konteks Merdeka Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN Sentul 3 Kota Blitar menunjukan hasil peningkatan setelah pemberian <i>treatment</i> berupa penerapan model PjBL, Pada pra siklus persentase kreativitas siswa di angka 26% dan meningkat di siklus I pada pertemuan 1 menjadi 60%, pertemuan 2 70%. Peningkatan ini terus berlanjut pada siklus II pertemuan 1 menjadi 80% dan pertemuan 2 menjadi 86%. Model PjBL dapat membuat siswa berinteraksi dengan teman sebaya dan pemecahan masalah dilakukan secara bersama sehingga mampu meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPAS.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran PjBL untuk meningkatkan kreativitas siswa tingkat SD. Penelitian ini menggunakan 15 artikel hasil dari penelitian jurnal nasional yang ada pada Garuda (Garba Rujukan Digital) dan *Google Schoollar*. Berdasarkan hasil analisis artikel yang menjadi sumber utama, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas siswa SD karena pada penerapan pembelajaran terdapat sintaks yang harus diikuti. Dimana sintaks tersebut mempermudah jalannya pemecahan masalah dan pembuatan proyek. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Resti Wahyu Mutiara Difa dimana menerapkan model PjBL kedalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada siklus I mengalami kenaikan di banding pra siklus dan pada siklus ke II meningkat dengan total ketuntasan siswa 21 dari 24 siswa dalam satu kelas tersebut (Wahyu Mutiaradifa et al., 2023).

Penelitian selanjutnya juga menekankan bahwa salah satu cara agar kreativitas peserta didik meningkat adalah dengan menggunakan model yang mampu mengakomodasi ataupun mengasah pemecahan masalah dan berpikir kreatif siswa,

penelitian ini dilakukan oleh Sofiatul Hidayati dimana pada siklus I dan II mengalami peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPAS. Peserta didik dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan memecahkan masalah bersama serta bekerja sama dalam membuat proyek dari masalah yang ada (Hidayati & Restian, 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayati disebutkan bahwa pada penerapan model PjBL peserta didik membutuhkan waktu untuk mengeluarkan ide serta kreativitas. Dapat disimpulkan bahwa model PjBL ini mampu memberikan dampak berupa peningkatan kreativitas tetapi membutuhkan waktu agar kreativitas itu meningkat sesuai dengan penerapan sintaks dan pelaksanaan proyek yang dikerjakan oleh siswa. Penelitian pada tabel 1.1. mengenai pengaruh model PjBL terhadap kreativitas siswa menunjukkan adanya pengaruh dimana terdapat 6 sintaks PjBL yang dapat merangsang kreativitas siswa. Dimana sintaks PjBL yakni yang pertama menentukan pertanyaan mendasar, kedua mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memantau kemajuan proyek, menilai hasil dan mengevaluasi pengalaman belajar. Apabila sintaks ini dilakukan dengan baik maka peningkatan kreativitas siswa dapat dilakukan secara optimal.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa SD sehingga dapat memecahkan masalah yang tersaji dalam mengerjakan sebuah proyek. Kreativitas tidak hanya mengenai pemecahan masalah, namun juga berdampak pada pola pikir siswa. Siswa nantinya akan lebih mampu berpikir secara adaptif dengan disertai konsep ilmu yang ada. Simpulan dari penelitian ini ialah dengan sintaks PjBL dan penerapannya pada pembelajaran di SD mampu meningkatkan kreativitas siswa. Dengan ketentuan guru dapat lebih memetakan serta mempersiapkan lagi pelaksanaan penerapan model PjBL agar dapat meminimalisir waktu yang teramat panjang. Sehingga pelaksanaan dari penerapan model PjBL yang ditujukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dapat terlaksana dengan tepat dan tidak memakan waktu yang terlalu lama. Model PjBL ini merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan kemampuan kreativitas siswa sekolah dasar terutama dalam mata pelajaran IPAS.

KUTIPAN, REFERENSI, DAN DAFTAR PUSTAKA

- 'Adiilah, I. I., & Haryanti, Y. D. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 2(1), 49–56. <https://doi.org/10.56916/pjmsr.v2i1.306>
- Aiman, U., Lasmawan, I. W., & Suastika, I. N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Potensi Daerah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1), 116–123. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.2938>

- Andriana, F., Restian, A., & Siswanto, E. (2024). PENERAPAN MODEL PJBL BERBANTUAN ALAT PERAGA SIPERNA (SISTEM PERNAPASAN MANUSIA) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS V SDN 01 PUNTEN BATU. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 15(1), 37–48.
- Anjarwati, A., Qomariyah, R. S., Putri, M. K., Rohman, A. P. E., & Royyana, M. D. (2022). Integrasi Pendekatan Steam-Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas siswa kelas V SDN Sukabumi 2 Probolinggo. *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 1(1), 1031–1038.
- Asidiqi, D. F. (2024). Model project based learning (PJBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 7(2), 126–128.
- Hidayati, S., & Restian, A. (2023). Peningkatan Kreativitas Menggunakan Model Project Based Learning Mata Pelajaran Ips Konteks Merdeka Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1865–1877. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7860>
- Ingtiyasningsih, P., Nurhidayati, N., & Ngazizah, N. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Kelas V Sd Negeri Kepatihan. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 13(2), 210. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v13i2.10605>
- Juliana, M., Hadi, N., & Muhammad, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2(1), 85–92. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i6.4040>
- Lantang, E. R., Sumilat, J. M., Tarusu, D. T., Pendidikan, F. I., Psikologi, D., Guru, P., & Dasar, S. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning (PJBL) Terintegrasi Stem Dalam Meningkatkan Kreativitas IPA Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(16), 803–808. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10139662>
- Muliani. (2022). Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VI-C SDN Pendem 01 Batu Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(4), 276–298.
- Munadifa, I., Nafiah, Setyaningsih, E. R., & Ubaidillah, M. R. (2023). Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di Kelas IV Sekolah Dasar. ... *National Conference For ...*, 01, 62–69. <https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/1187%0Ahttps://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/download/1187/605>
- Rahmadanti, M., Lusa, H., & Tarmizi, P. (2022). Penerapan Model PjBL Berbantuan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan kreativitas dan Kerjasama Peserta Didik Kelas V SDN 171 Rejang Lebong. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(2), 247–255. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.v5i2.15336>
- Rosyda, A. L., Chamdani, M., & Susiani, T. S. (2024). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dalam Pembelajaran IPAS tentang Perubahan Bentuk Permukaan Bumi pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangsari Tahun Ajaran 2023/2024. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2), 1–23.
- Setiawan, L., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021). Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning. *Jurnal*

- Basicedu*, 5(4), 1879–1887. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1068>
- Siti Dwi Amriani, Ita Uzzakah, Rian Agus Prakoso, Peggy Ayu Sabella, Miftahus Surur, & Agusti Agusti. (2024). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 13–25. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.316>
- Suciati, I., Mailili, W. H., & Hajerina, H. (2022). Implementasi Geogebra Terhadap Kemampuan Matematis Peserta Didik Dalam Pembelajaran: a Systematic Literature Review. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 7(1), 27. <https://doi.org/10.25157/teorema.v7i1.5972>
- Wahyu Mutiaradifa, R., Athma Putri Rosyadi, A., Muhammadiyah Malang, U., & Ngaglik, S. (2023). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Model Project Based Learning (PjBL) pada Materi Bangun Datar di Kelas 4 SDN Ngaglik 01 Batu. *Reforma : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 13(1), 199–207. <http://www.jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/reforma/article/view/848>
- Wahyuni, S., Sri Astutik, D., Lisnawati, W., Izmarini, D., Ukhrowiyatul Hasanah, S., Izzah, N., & Ramandani Putri, D. (2024). PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBASIS LESSON STUDY UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA BERBANTUAN MEDIA POP-UP BOOK. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 6(3), 1067–1076. <https://doi.org/10.29100/.v6i3.4807>
- Yanti, R. A., & Novaliyosi, N. (2023). Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Skill yang dikembangkan dalam Tingkatan Satuan Pendidikan. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2191–2207. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2463>
- Zuhroh, L. F., Sa'dijah, C., & Akbar, S. (2021). Penggunaan Kotak Pintar Berbasis PjBL untuk Meningkatkan Kreativitas dan Keterlibatan Orangtua pada Materi Kubus dan Balok Siswa Kelas V di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(2), 309. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i2.14530>